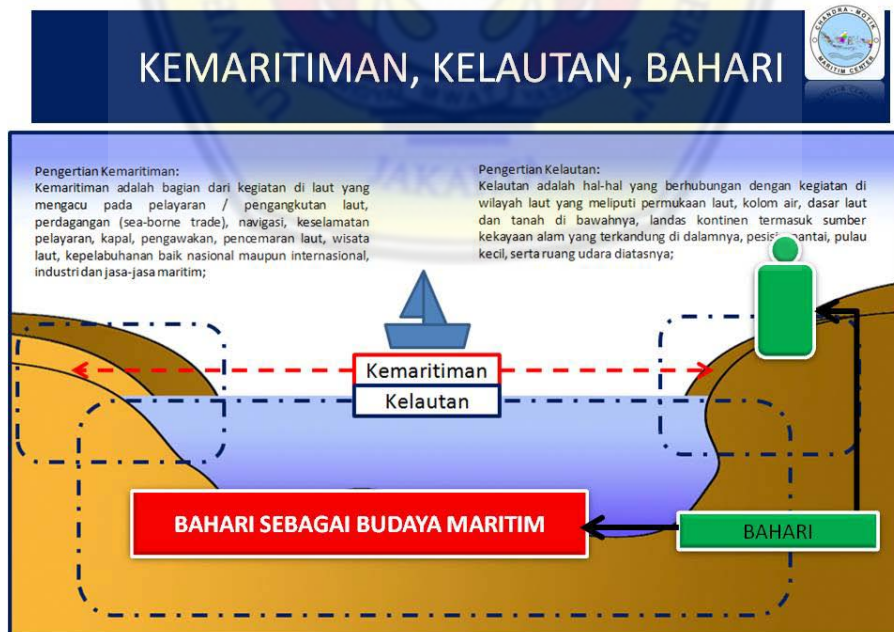


ARAH KEBIJAKAN LOGISTIK INDONESIA SEBAGAI POROS MARITIM DUNIA

Chandra Motik



HUBUNGAN ANTARA LOGISTIK DAN MARITIM



KONDISI LOGISTIK DI INDONESIA SAAT INI

- Indonesia hanya menjadi feeder dari pelabuhan Singapura
- Negara kecil Singapura menjadi tulang punggung logistik Indonesia (International Hub Port)
- Biaya logistik ke luar negeri jauh lebih murah di bandingkan biaya logistik dalam wilayah Indonesia sendiri
- Dari sekian banyak perusahaan pelayaran nasional dikuasai asing
- Perusahaan Pelayaran nasional di Indonesia kebanyakan hanya menjadi trustee dari perusahaan pelayaran multinasional.
- Kapal berbenda Indonesia belum sepenuhnya kapal miliki perusahaan Indonesia
- Ketidak merataan pembangunan penyebab utama biaya logistik mahal.
- Dengan ketidak merataan pembangunan saat ini, kapal pelayaran nasional hanya dapat mengantar barang ke wilayah Timur Indonesia tanpa ada yang dapat di bawa saat kembali.
- Regulasi yang ada tidak mendukung kemandirian dan pengembangan pelayaran nasional dan industri jasa maritim.
- Tidak ada political will dari pemerintah untuk memajukan logistik nasional

KEBIJAKAN LOGISTIK NASIONAL SAAT INI



PEMERATAAN PEMBANGUNAN SEBAGAI SOLUSI LOGSITIK MURAH

AKAN MUNCUL PERTANYAAN MANA YANG HARUS DIBANGUN LEBIH DAHULU:

KAPAL ATAU PELABUHAN

PERTANYAAN BERIKUTNYA:

PELABUHAN DULU ATAU PEMBANGUNAN PEREKONOMIAN/ MANUFAKTUR DI WILAYAH TIMUR

PEMERATAAN PEMBANGUNAN SEBAGAI SOLUSI LOGISTIK MURAH

AKAN MUNCUL PERTANYAAN MANA YANG HARUS DIBANGUN LEBIH DAHULU:

KAPAL ATAU PELABUHAN

PERTANYAAN BERIKUTNYA:

PELABUHAN DULU ATAU PEMBANGUNAN PEREKONOMIAN/ MANUFAKTUR DI WILAYAH TIMUR

KEBIJAKAN LOGISTIK YANG DIBUTUHKAN

REGULASI

SINERGITAS ANTAR INSTANSI DI PELABUHAN

PEMERATAAN KESEJAHTERAAN

MENUMBUHKAN INDUSTRI MANUFAKTUR,
KEKAYAAN ALAM,

SOLUSI TERBAIK UNTUK LOGISTIK NASIONAL ADALAH : MEWUJUDKAN INDONESIA SEBAGAI NEGARA MARITIM, BUKAN HANYA SEBAGAI POROS MARITIM DUNIA

**POROS
MARITIM
DUNIA**

Kalau Poros Maritim Dunia Sifatnya Mengundang Kekuatan Negara Lain Untuk Datang Ke Indonesia Dan Ikut Memanfaatkan Sumber Daya Alam Dan Menjadikan Indonesia Sebagai Market

**NEGARA
MARITIM**

Kalau Negara Maritim Sifatnya Membangun Kekuatan Pelayaran Nasional Untuk Melayani Internasional Dan Juga Melayani Sendiri Kebutuhan Logistik Nasional

VISI NEGARA MARITIM BERBEDA DENGAN POROS MARITIM DUNIA



POROS MARITIM DUNIA

- Bersifat pasive, posisi Indonesia sudah berada di posisi strategis jalur pelayaran dunia/posisi silang/poros maritim dunia sejak dulu yang dianugerahi oleh Tuhan.
- Untuk mengeksplorasi potensi SDA dan potensi lainnya tidak harus menggunakan kekuatan sendiri tetapi bisa menggunakan kekuatan dari negara asing. Negara hanya sebagai pemilik lahan saja.
- Hanya berpotensi sebagai lumbung pangan dunia untuk kesejahteraan negara lain. Karena pengelola lahan bisa saja memanipulasi hasil SDA yang diambilnya tanpa memberikan laporan sebenarnya kepada negara sebagai pemilik lahan
- Poros Maritim Dunia tidak Identik untuk kepentingan nasional, melainkan kepentingan Internasional/ Negara lain.
- Hanya sebatas pemanfaatan sumber daya alam (Perikanan, Mineral, Migas dll). Bukan optimalisasi pelayaran nasional sebagai pemain utama transportasi laut kelas dunia

NEGARA MARITIM

- Bersifat aktif, status sebagai Negara Maritim harus dikejar sebagai buah dari kerja keras suatu negara dalam penguasaan pelayaran transportasi laut diperairan dunia dan pemanfaatan laut sebagai tulang punggung perekonomian negaranya .
- Menggunakan kekuatan sendiri dalam hal armada pelayaran nasional, teknologi, SDM dan pengelolaan SDA.
- Fokus kepada optimalisasi pelayaran nasional/ transportasi laut sebagai alat angkut perdagangan yg 90% melalui transportasi laut.
- Identik dengan jumlah armada pelayaran yang besar, pelabuhan, infrastruktur dan sarana prasarana lainnya yang berkapasitas besar, penguasaan teknologi pelayaran, SDM yang berkualitas.
- Sebesar-besarnya untuk kepentingan rakyat.
- Sebagai lambang kedaulatan suatu negara, siapa menguasai laut akan menguasai dunia.

Chandra Motik Maritime Center

KRITERIA NEGARA MARITIM



- Memiliki Budaya Maritim yang Kuat
- Memiliki Visi untuk menjadi Negara Maritim. Dalam hal ini sudah terlaksana dan bisa dijadikan modal utama yang telah dicanangkan Presiden Jokowi untuk langkah selanjutnya.
- Memiliki Payung Hukum/ Undang-undang yang mengatur mengenai Maritim secara Holistik, Komprehensif dan integral
- Memiliki Sumber Daya Manusia yang tangguh baik secara kualitas dan kuantitas.
- Memiliki kedaulatan wilayah, kedaulatan Politik, dan kedaulatan ekonomi.
- Memiliki Pertahanan dan Keamanan Yang Kuat
- Memiliki Ocean Policy yang kuat
- Memiliki Maritime Enterpreunership yang berkualitas
- Memiliki Maritime Inovation Spirit
- Memiliki teknologi kemaritiman yang sesuai dengan perkembangan zaman
- Memiliki program pembangunan kemaritiman yang Holistik, komprehensif dan integral.
- Memiiki armada pelayaran nasional yang mandiri dan besar yang mampu melayani kebutuhan nasional dan internasional.
- Memiliki sarana dan prasarana kemaritiman yang dapat memenuhi kebutuhan standard dunia internasional.
- Memiliki industri dan jasa kemaritiman

Chandra Motik Maritime Center



Chandra Motik Maritime Center

CONTOH NEGARA MARITIM DI DUNIA



SINGAPURA

AMERIKA

JEPANG

JERMAN

INGGRIS

KOREA

PANAMA

BELANDA

NORWEGIA

CHINA

NORWEGIA DIKENAL SEBAGAI NEGARA YANG MEMILIKI TEKNOLOGI MARITIM YANG TINGGI YANG MEMASOK KEPENTINGAN PELAYARAN NEGARA LAIN

Chandra Motik Maritime Center

UNTUK MENJADI NEGARA MARITIM HARUS MEMILIKI HUKUM MARITIM

